

# Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Tenaga Pendidik Di Kota Bogor Tahun 2022)

Vonny Rezky Amelia Hernawan<sup>1</sup>

[vonny.rezkyameliahernawan.ak18@mhs.wpnj.ac.id](mailto:vonny.rezkyameliahernawan.ak18@mhs.wpnj.ac.id),

Ali Masjono Muchtar<sup>2</sup>

[ali.masjonomuchtar@akuntansi.pnj.ac.id](mailto:ali.masjonomuchtar@akuntansi.pnj.ac.id)

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta,

## ABSTRACT

*The interest in investment held by educators in Bogor City depends on many factors such as financial literacy and inclusion. According to the Financial Services Authority (OJK), a lack of financial literacy can lead to numerous losses in illegal investments. The issue in this study is the significant literacy and inclusion gap that exists in Bogor, a supporting city for the nation's capital. This study aims to investigate the impact of financial inclusion and financial literacy on educators in Bogor City's interest in capital market investing. The data used are quantitative data collected through questionnaires and analysed using the SPSS program using the multiple linear analysis approach. According to the study's findings, financial literacy and financial inclusion of educators in the city of Bogor have a significant influence on their's investment interest in the capital market.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Inclusion, Investment Interest, Educators.*

## ABSTRAK

Adanya minat investasi yang dimiliki oleh tenaga pendidik di Kota Bogor bergantung pada banyak faktor seperti literasi dan inklusi keuangan. Rendahnya literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat berakibat pada banyaknya kerugian dalam investasi ilegal. Permasalahan pada penelitian ini merujuk pada tingginya gap literasi dan inklusi yang ada di Kota Bogor sebagai kota pendukung ibukota negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap minat tenaga pendidik Kota Bogor dalam berinvestasi di pasar modal. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berasal dari angket kuesioner yang diolah dengan metode analisis linear berganda melalui program SPSS. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan tenaga pendidik di Kota Bogor memiliki pengaruh signifikan pada minat investasi di pasar modal.

**Kata-Kata Kunci:** *Literasi Keuangan; Inklusi Keuangan; Minat Investasi; Tenaga Pendidik.*

## PENDAHULUAN

Fenomena *crazy rich* menjadi perhatian Indonesia akhir - akhir ini tentang maraknya investasi yang berkembang namun tidak didukung literasi yang baik menjadikan masyarakat sangat mudah untuk tertipu kedok investasi *trading*. Kurangnya literasi dan inklusi finansial masyarakat membuat

masyarakat percaya dan terjebak di lingkaran investasi ilegal seperti binomo dan quotex sebanyak puluhan hingga ratusan juta rupiah. Ini menunjukkan minat investasi di Indonesia sebenarnya tinggi, karena untuk memulai berinvestasi seseorang harus berminat terhadap hal tersebut.

Menurut (Tandelilin, 2010) investasi adalah persetujuan atas sejumlah dana atau

<sup>1</sup> Corresponding author. E-mail: [vonny.rezkyameliahernawan.ak18@mhs.wpnj.ac.id](mailto:vonny.rezkyameliahernawan.ak18@mhs.wpnj.ac.id)

sumber daya lainnya yang diberikan pada saat ini, agar dikemudian hari memperoleh sejumlah keuntungan. Saat ini masih terdapat *gap* inklusi dan literasi keuangan di Indonesia sebesar 76,19% berbanding 38,03%. Artinya dari 100 orang di Indonesia terdapat 76 orang inklusif dan 38 orang dengan kondisi *well-literate*.

Adanya *gap* yang terjadi antara literasi dan inklusi keuangan menjadi ancaman bagi pengguna jasa keuangan. Sementara selama tahun 2021 investor di pasar modal meningkat sebanyak 92,99% atau sebanyak 3,6 juta investor dari tahun sebelumnya yang didominasi oleh investor dengan pekerjaan pegawai swasta, pegawai negeri dan guru. Jika dibandingkan kedua data yang ada pada statistik publik KSEI dan SNLKI OJK kenaikan jumlah investor di pasar modal tidak berbanding lurus dengan literasi pasar modal yang masih 4,92%. Tentunya ini harus menjadi fokus dalam memberantas tinggi *gap* literasi dan inklusi keuangan yang ada di Indonesia.

Seiring dengan tingginya *gap* yang terjadi di Indonesia, *gap* ini pun terjadi di provinsi Jawa Barat khususnya Kota Bogor. Ini menjadi sebuah anomali jika sebuah provinsi yang letaknya dekat dengan ibukota harusnya menunjukkan tingkat literasi dan inklusi keuangan yang lebih baik. Penelitian terdahulu seperti penelitian (Febrianti, 2020; Febrianti et al., 2021; Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018; Puspitasari, 2018; Putri & Hamidi, 2019) menunjukkan inkonsistensi hasil serta belum ada penelitian yang mengambil tenaga pendidik sebagai sampel dalam penelitian.

Apabila *gap* literasi dan inklusi keuangan ini tidak diperbaiki maka akan menjadi masalah untuk stabilitas keuangan Indonesia.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Literasi Keuangan*

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan (OJK, 2020) yang berupa kemampuan memahami, menganalisis dan mengelola keuangan (Ariadi dkk, 2015) agar dapat membuat keputusan efektif terkait keuangannya (Manurung & Rizky, 2009). Menurut (Chen, H., & Volpe, 1998) definisi literasi keuangan yang paling umum digunakan dalam penelitian terbagi dalam empat kategori — penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi — yang semuanya berbasis perilaku atau kemampuan.

### *Inklusi Keuangan*

Inklusi keuangan berasal dari kata inklusif yang didefinisikan oleh KBBI sebagai termasuk atau terhitung serta keuangan yang berarti hal-hal yang terkait uang. Menurut Peraturan OJK No. 76/POJK.07/2016 tahun 2016 Inklusi keuangan adalah tersedianya akses pada beragam lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

### *Minat*

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk menetapkan pilihannya pada suatu subjek tertentu serta merasa senang dan tertarik pada hal yang dipilih, ditekuni, dan dipelajarinya. Minat juga terbagi menjadi beberapa jenis seperti menurut Carl Safran dalam Kaidah (2018) minat terbagi menjadi *expressed interest*, *menifest interest*, *tested interest* dan *invored interest*. Investasi dapat menjadi salah satu *tested interest* yaitu minat yang muncul karena adanya pengetahuan dan keterampilan dalam berkegiatan.

Teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* mengungkapkan adanya pendorong untuk bertindak karena terdapat keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Niat berperilaku dalam minat investasi menunjukkan bahwa kemungkinan besar seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan

baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

### Investasi

Dalam berinvestasi, literasi keuangan akan membantu individu ketika memilih produk investasi yang sesuai dengan apa yang diketahui agar individu dapat mengurangi risiko dalam investasi yang dipilih sebagai tujuan keuangannya.

Investasi adalah cara yang dilakukan seseorang dalam menempatkan dana pada suatu bisnis dengan harapan adanya imbal hasil dikemudian hari. Menurut (Sukirno, 2001) faktor yang dapat menjadi penentu tingkat investasi diantaranya yakni: tingkat pengembalian, suku bunga, ramalan ekonomi di masa depan, kemajuan teknologi dan pendapatan nasional.

### Hipotesis penelitian

Survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (2019) menunjukkan masih terdapat gap yang tinggi pada literasi serta inklusi keuangan di Indonesia terlebih data yang ada pada statistik publik KSEI dan SNLKI OJK kenaikan jumlah investor di pasar modal tidak berbanding lurus dengan literasi pasar modal yang masih 4,92% yang jika dibandingkan dengan produk perbankan pada 36,12% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Berangkat dari hasil survei tersebut, beberapa penelitian meneliti keterkaitan antara literasi dan inklusi keuangan terhadap minat investasi. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan inkonsistensi. Sebagai jawaban teoretis dari kerangka pemikiran dan masalah penelitian, hipotesis dari penelitian ini adalah:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi tenaga pendidik di Kota Bogor

H2 : Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi tenaga pendidik di Kota Bogor

H3 : Literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh

terhadap minat investasi tenaga pendidik di Kota Bogor

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal, studi kasus pada tenaga pendidik di Kota Bogor 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan rumus Rao Purba (Khan et al., 2016)

$$n = Z^2 / 4(MoE)^2 \dots (1)$$

$$n = 1,96^2 / 4(0,10)^2 \dots (2)$$

Sumber data penelitian ini bersumber dari kuesioner yang disebar kepada minimal 100 orang tenaga pendidik yang bekerja pada institusi pendidikan di kota bogor dan memiliki penghasilan rutin bulanan.

Operasional variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2) dengan variabel dependen yaitu minat investasi (Y)

Skala likert digunakan sebagai tingkat pengukuran sikap, pendapat dan pengukuran responden terhadap suatu fenomena atau objek (Sugiyono, 2015). Peneliti menggunakan skala *likert* sebagai acuan dalam penelitian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala Likert

Jenis Jawaban	Bobot
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
KS = Kurang Setuju	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Metode analisis yang digunakan antara lain:

1. Menguji Validitas dan Reliabilitas dari kuesioner yang digunakan.
2. Melakukan uji asumsi klasik agar data yang diolah memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimation*). Uji yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji

multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas

3. Menganalisis regresi linear berganda melalui aplikasi SPSS 26 agar tujuan dari penelitian ini terpenuhi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner serta terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel dependen yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan. Objek penelitian ini adalah tenaga pendidik TK/KB, SD/Setara, SLTP/Setara, SLTA/Setara dan Dosen dengan jangkauan usia 21 sampai 51 tahun ke atas. Dalam penelitian ini ada 102 responden yang digolongkan ke dalam usia, tingkat penghasilan, dan tingkat pendidikan terakhir.

Pengujian instrumen kuesioner menunjukkan bahwa tiap item indikator yang dipakai pada penelitian ini valid. Sejalan dengan hasil uji reliabilitas yang menunjukkan bawah seluruh variabel memenuhi standar *cronbach's alpha* >0.6 seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Standard	Ket
X1	0.883	0.600	Valid
X2	0.913	0.600	Valid
Y	0.956	0.600	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan data yang digunakan adalah data yang bersitribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Tahap penelitian selanjutnya yaitu analisis regresi linear berganda yang menunjukkan model regresi

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e \quad (3)$$

$$Y = -15,753 + 0,362X_1 + 0,284X_2 + e \quad (4)$$

Dari persamaan 5, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) menunjukkan angka negatif, yaitu -15,1753 artinya apabila literasi keuangan dan inklusi keuangan sama dengan nol (0) maka

minat investasi di pasar modal akan menunjukkan nilai minus;

2. Nilai koefisien regresi literasi keuangan positif dengan angka 0,362. Artinya variabel literasi keuangan terhadap variabel minat investasi memiliki hubungan yang searah dimana, jika variabel literasi keuangan dinaikkan satu satuan akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,362 satuan.
3. Nilai koefisien regresi inklusi keuangan positif dengan angka 0,284. Hal ini membuktikan variabel inklusi keuangan terhadap variabel minat investasi memiliki hubungan searah dimana, jika variabel inklusi keuangan dinaikkan satu satuan akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,284 satuan.

Uji hipotesis menunjukkan baik secara parsial maupun simultan kedua variabel independen yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Dari hasil koefisien regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan dapat menjelaskan 40.2% dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi pada studi kasus tenaga pendidik di Kota Bogor.

Secara keseluruhan literasi dan inklusi keuangan memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap minat investasi. indikator pengetahuan keuangan, tabungan dan pinjaman serta asuransi berada pada kondisi cukup meski banyak dari tenaga pendidik yang belum melakukan pencatatan terkait anggaran pribadi padahal hal ini penting agar mereka dapat mengetahui kebutuhan dana yang akan digunakan. Indikator investasi masih harus terus di tingkatkan hingga akhirnya memulai untuk berinvestasi. Selanjutnya, tenaga pendidik merasakan bahwa ketersediaan akses terhadap layanan keuangan sudah sangat layak dan responden menggunakan internet untuk mengakses layanan keuangannya. Namun, dalam

penggunaan produk *online* tenaga pendidik masih memerlukan panduan dalam mengaksesnya. Sehingga disarankan agar kantor sekuritas dapat membuka cabang di kota bogor untuk lebih memberikan panduan dan akses terhadap layanan pasar modal. Inilah yang harus menjadi fokus lembaga terkait untuk mengubah minat investasi menjadi keputusan investasi.

Dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan yang dimiliki tenaga pendidik di kota bogor dapat direkomendasikan beberapa rencana yang sesuai dengan hasil penelitian serta visi dari Strategi Nasional Literasi Keuangan (OJK, 2020) seperti:

1. Instansi terkait dapat mengembangkan atau bekerja sama dengan penyedia aplikasi pencatatan keuangan menggunakan teknologi digital sederhana.
2. Membuat rekomendasi perusahaan sekuritas untuk membuat kantor cabang di berbagai kota khususnya di kota bogor
3. Memudahkan kerja sama antar instansi dalam mengadakan acara sekolah pasar modal yang akan mendukung kampanye “Yuk Nabung Saham” milik Bursa Efek Indonesia
4. Instansi-instansi seperti kementerian pendidikan dan kementerian keuangan serta OJK dapat bekerja sama untuk melakukan seminar-seminar terkait investasi serta melakukan pengadaan buku seri literasi keuangan milik OJK untuk meningkatkan literasi tenaga pendidik.

## KESIMPULAN

Hasil identifikasi variabel yang diasumsikan peneliti yakni Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Y) dengan strategi yang dilakukan meliputi pembuatan aplikasi pencatatan

keuangan, membuat kantor cabang sekuritas, melaksanakan lebih banyak sekolah pasar modal, melakukan seminar-seminar terkait investasi serta melakukan pengadaan buku seri literasi keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of financial literacy among college students. *Financial Services Review. An analysis of financial literacy among college students. Financial Services Review*, 7(1).
- Febrianti, F. (2020). *Analisis Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek*.
- Febrianti, F., Dewi, F. R., & Viana, E. D. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, 12(3), 252–264.
- Khan, A. W., Jangid, A., Bansal, A., Chaudhary, S., Tyagi, V., S, M., & Rao, P. (2016). Factors Affecting Customer Satisfaction in the Taxi Service Market in India. *Journal of Entrepreneurship and Management*, 5, 46–53.
- Manurung, A. H., & Rizky, L. T. (2009). *Successful Financial Planner : A Complete Guide*. Jakarta Grasindo.
- Mertha Dewi, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- OJK. (2020). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 378.
- Puspitasari, D. A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, Dan Risk*

*Tolerance Terhadap Keputusan  
Investasi Produk Pasar Modal.*  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR.

- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019).  
Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi  
Keuangan, dan Faktor Demografi  
Terhadap Pengambilan Keputusan  
Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa  
Magister Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Andalas Padang). *Jurnal  
Ilmiah Mahasiswa Ekonomi  
Manajemen*, 4(1), 398–412.  
<https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>
- Sukirno, S. (2001). Pengantar Teori Mikro  
Ekonomi. *Rajawali Press*, 2.
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan  
Investasi. (Kanisius, Ed.). In *Kanisius*.